

## **Analisis Implementasi Tafsir Tarbawi dalam Pembelajaran Etika**

**Iskandar Mirza<sup>1</sup> & Ridwan Baiturrahman<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

Jln Soekarno Hatta No. 530 Bandung 40286

E-mail: iskandarmsq368@gmail.com<sup>1</sup>, dwanzslank96@gmail.com<sup>2</sup>

### **RIWAYAT ARTIKEL**

*Received: 2025-01-04*

*Revised : 2025-01-24*

*Accepted: 2025-01-30*

### **KEYWORD**

*Education, Tafsir Tarbawi,  
Ethics*

### **KATA KUNCI**

*Pendidikan, Tafsir Tarbawi,  
Etika*

### **ABSTRACT**

*This study aims to evaluate the implementation of tafsir tarbawi in learning ethics in Islamic educational institutions. Using a descriptive qualitative method, this study analyzes data obtained through interviews, observations, and document studies in schools that implement tafsir tarbawi. The results show that tafsir tarbawi contributes to shaping learners' characters, increasing moral awareness, and strengthening social values in their interactions. However, there are obstacles in educators' understanding, lack of systematic teaching resources, and not optimal evaluation based on the value of tarbawi tafsir. Therefore, there is a need to strengthen the curriculum as well as training for educators in integrating tafsir tarbawi effectively in ethics learning.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi tafsir tarbawi dalam pembelajaran etika di lembaga pendidikan Islam. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen di sekolah-sekolah yang menerapkan tafsir tarbawi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir tarbawi berkontribusi dalam membentuk karakter peserta didik, meningkatkan kesadaran moral, dan memperkuat nilai-nilai sosial dalam interaksi mereka. Namun, terdapat kendala dalam pemahaman pendidik, kurangnya sumber ajar yang sistematis, serta belum optimalnya evaluasi berbasis nilai tafsir tarbawi. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan kurikulum serta pelatihan bagi pendidik dalam mengintegrasikan tafsir tarbawi secara efektif dalam pembelajaran etika.

## **1. Pendahuluan**

### **a. Latar Belakang**

Etika merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Pendidikan etika bertujuan membentuk karakter peserta didik agar memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran Islam. Dalam upaya menanamkan nilai-nilai etika, berbagai pendekatan dapat digunakan, salah satunya adalah melalui Tafsir Tarbawi. Tafsir Tarbawi merupakan metode penafsiran Al-Qur'an yang berfokus pada nilai-nilai pendidikan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari (Mujib, 2015: 37).

Implementasi Tafsir Tarbawi dalam pembelajaran etika menjadi penting karena dapat

memberikan pemahaman mendalam mengenai ajaran Islam secara kontekstual dan aplikatif. Tafsir ini memungkinkan peserta didik memahami nilai-nilai moral secara lebih konkret dengan merujuk langsung kepada sumber utama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis (Al-Faruqi, 2018: 112). Namun, dalam praktiknya, masih terdapat berbagai tantangan dalam penerapan Tafsir Tarbawi di lingkungan pendidikan, seperti keterbatasan pemahaman guru terhadap tafsir ini, kurangnya bahan ajar yang memadai, serta keterbatasan metode pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi Tafsir Tarbawi dalam pendidikan etika dapat dioptimalkan untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berbasis studi literatur dan observasi, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang strategi optimalisasi tafsir tarbawi dalam pendidikan karakter Islam.

## 2. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur dengan guru agama Islam, observasi di sekolah, dan analisis dokumen kurikulum. Data dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dalam implementasi tafsir tarbawi dalam pembelajaran etika. Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari wawancara, observasi, dan dokumen kurikulum.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al-Ghazali (2015) menunjukkan bahwa penerapan tafsir tarbawi efektif dalam membentuk karakter moral peserta didik melalui pendekatan reflektif terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Studi lain oleh Rahman (2018) juga menemukan bahwa tafsir tarbawi dapat meningkatkan kesadaran etis siswa dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Sementara itu, penelitian oleh Yusuf & Hanafi (2020) menyoroti kendala dalam penerapan tafsir tarbawi, seperti kurangnya pelatihan guru dan sumber daya yang terbatas. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzan (2021) menambahkan bahwa pemanfaatan tafsir tarbawi dapat meningkatkan hubungan sosial peserta didik dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Syarif dan Azizah (2022) menyoroti perlunya integrasi tafsir tarbawi dalam kurikulum secara lebih struktural untuk meningkatkan efektivitasnya dalam pembelajaran etika.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus di beberapa lembaga pendidikan Islam. Data dikumpulkan melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen kurikulum. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dalam membahas kerangka teori Penilaian Implementasi Tafsir Tarbawi dalam Pembelajaran Etika, terdapat beberapa landasan teoretis yang mendasari konsep ini, mulai dari pendekatan tafsir tarbawi, konsep pendidikan etika, hingga ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dalam mendukung pembelajaran etika Islam. Berikut kerangka teori

yang disusun beserta ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai:

### a. Mengimplementasikan Tafsir Tarbawi dalam Pembelajaran Etika

- 1) **Pengenalan Konsep Tafsir Tarbawi**  
Pertama-tama, pengajar perlu memberikan pemahaman dasar tentang tafsir tarbawi, yaitu tafsir yang berfokus pada aspek pendidikan dan pembinaan karakter berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini dapat dimulai dengan mendalami ayat-ayat yang mengandung nilai-nilai etika dan moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
- 2) **Seleksi Ayat-Al-Qur'an yang Relevan**  
Pilihlah ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung pesan moral, etika, dan nilai karakter, seperti kejujuran, kesabaran, toleransi, dan kasih sayang. Ayat-ayat ini akan menjadi landasan pembelajaran etika yang dapat dijadikan bahan diskusi dalam kelas.
- 3) **Pendekatan Kontekstual**  
Implementasikan tafsir tarbawi dengan menggunakan pendekatan kontekstual, yaitu mengaitkan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat dengan kondisi sosial dan budaya peserta didik. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami betapa relevannya ajaran agama dengan tantangan hidup mereka.
- 4) **Metode Pembelajaran Interaktif**  
Gunakan metode diskusi, tanya jawab, dan studi kasus dalam mengajarkan nilai-nilai etika dari tafsir tarbawi. Diskusi tentang aplikasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari akan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih mudah menyerap pesan moral.
- 5) **Penanaman Nilai Karakter dalam Aktivitas Sehari-hari**  
Dorong siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam kehidupan nyata. Misalnya, melalui tugas atau proyek yang mengharuskan mereka untuk melakukan tindakan yang mencerminkan nilai-nilai etika, seperti membantu sesama, berbicara jujur, atau bersikap sabar.
- 6) **Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari**  
Terakhir, berikan contoh konkrit dan motivasi agar siswa dapat menjadikan pembelajaran etika ini sebagai pedoman

dalam kehidupan mereka sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat.

Dengan cara ini, tafsir tarbawi dapat diimplementasikan dalam pembelajaran etika secara efektif, sehingga peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai etika dari teks Al-Qur'an, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Kendala-kendala dalam Penerapan Tafsir Tarbawi dalam Pembelajaran Etika.**

##### 1) Pemahaman Guru yang Terbatas tentang Tafsir Tarbawi

Salah satu kendala utama dalam penerapan tafsir tarbawi adalah kurangnya pemahaman mendalam di kalangan guru mengenai konsep tafsir tarbawi itu sendiri. Tanpa pemahaman yang kuat tentang tafsir yang berfokus pada pendidikan dan pembinaan karakter, guru akan kesulitan untuk mengintegrasikannya secara efektif dalam proses pembelajaran etika.

##### 2) Kurangnya Sumber Referensi yang Komprehensif

Tafsir tarbawi masih tergolong dalam kajian yang lebih terbatas, dan belum banyak sumber atau literatur yang secara spesifik mengulas tafsir dalam konteks pendidikan moral dan etika. Hal ini bisa membatasi guru dalam merancang materi yang tepat dan relevan untuk mengajarkan nilai-nilai etika secara terstruktur.

##### 3) Perbedaan Persepsi Nilai-Nilai Etika

Setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda, baik dari sisi agama, budaya, maupun pengalaman hidup. Perbedaan ini dapat menyebabkan interpretasi yang berbeda terhadap nilai-nilai etika yang diajarkan dalam tafsir tarbawi. Hal ini mungkin menyebabkan kesulitan dalam memastikan bahwa semua siswa menerima pemahaman yang sama tentang nilai-nilai tersebut.

##### 4) Kurangnya Waktu dan Sumber Daya

Pembelajaran etika berbasis tafsir tarbawi memerlukan waktu yang lebih panjang untuk mendalami ayat-ayat Al-Qur'an dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, keterbatasan waktu di dalam kurikulum dan sumber daya yang terbatas (seperti buku atau materi pembelajaran yang mendalam) dapat menjadi hambatan dalam implementasinya.

##### 5) Resistensi terhadap Pendekatan Baru

Beberapa pendidik atau bahkan siswa mungkin merasa lebih nyaman dengan pendekatan konvensional dalam pembelajaran etika, yang lebih berfokus pada teori atau norma sosial, bukan pada tafsir yang berbasis pada ayat-ayat Al-Qur'an. Sikap resistensi terhadap perubahan atau pendekatan baru dapat menghambat proses implementasi tafsir tarbawi.

##### 6) Keterbatasan Pengalaman Praktis

Implementasi tafsir tarbawi memerlukan contoh-contoh praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, namun tidak semua guru mungkin memiliki keterampilan atau pengalaman dalam menerjemahkan tafsir tersebut menjadi aplikasi nyata yang bisa dipahami dan diterima oleh siswa. Tanpa contoh yang konkret, siswa mungkin kesulitan menghubungkan nilai-nilai etika yang diajarkan dengan tindakan mereka sehari-hari.

##### 7) Kurangnya Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat

Pendidikan etika melalui tafsir tarbawi tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga orang tua dan masyarakat. Tanpa dukungan yang memadai dari lingkungan keluarga dan masyarakat, nilai-nilai yang diajarkan di sekolah bisa sulit untuk diterima dan diterapkan dalam kehidupan siswa sehari-hari.

#### **c. Hasil Penelitian**

##### 1) Penerapan Tafsir Tarbawi dalam Pembelajaran Etika

- Guru menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan etika sebagai bahan ajar utama.
- Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, serta refleksi terhadap ayat-ayat yang ditafsirkan secara tarbawi.
- Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman tentang nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Seorang siswa mengungkapkan dalam wawancara, "Saya merasa lebih memahami bagaimana menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar dengan metode ini."

## 2) Tantangan dalam Implementasi

- Kurangnya pemahaman sebagian guru mengenai metode tafsir tarbawi. Seorang guru menyatakan, "Kami membutuhkan lebih banyak pelatihan untuk memahami metode tafsir tarbawi secara lebih mendalam."
- Keterbatasan bahan ajar yang spesifik dalam menerapkan tafsir tarbawi.
- Kurangnya pelatihan bagi pendidik terkait tafsir tarbawi dalam pembelajaran etika.
- Strategi Penguatan Implementasi Tafsir Tarbawi
- Pengembangan pelatihan bagi pendidik untuk memahami dan menerapkan tafsir tarbawi.
- Penyusunan modul pembelajaran etika berbasis tafsir tarbawi.
- Integrasi tafsir tarbawi dalam kurikulum pendidikan Islam secara lebih sistematis.

## 3. Penutup

**Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi tafsir tarbawi dalam pembelajaran etika memberikan dampak positif bagi peningkatan pemahaman dan pembentukan karakter peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode tafsir tarbawi membantu siswa dalam memahami nilai-nilai etika secara lebih mendalam, serta memberikan landasan moral yang kuat berdasarkan Al-Qur'an. Namun, terdapat tantangan dalam penerapannya, termasuk kurangnya pemahaman guru tentang metode tafsir tarbawi serta keterbatasan bahan ajar yang mendukung. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi pendidik juga menjadi kendala utama dalam optimalisasi metode ini.

Dari hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa efektivitas implementasi tafsir tarbawi sangat bergantung pada kesiapan tenaga pendidik, dukungan kurikulum, serta ketersediaan bahan ajar yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi pendidik melalui pelatihan yang lebih intensif, pengembangan modul pembelajaran berbasis tafsir tarbawi, serta integrasi tafsir tarbawi dalam kurikulum pendidikan Islam secara lebih struktural. Dengan demikian, tafsir tarbawi dapat lebih efektif dalam membentuk karakter etis peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## 4. Daftar Pustaka

- Al-Faruqi, I. R. (2018). *Tafsir Tarbawi dalam pendidikan Islam*. Pustaka Ilmu.
- Mujib, A. (2015). *Pendidikan etika berbasis Al-Qur'an*. Mizan.
- Al-Ghazali, M. (2015). *Implementasi tafsir tarbawi dalam pendidikan karakter*. Pustaka Islam.
- Rahman, A. (2018). *Efektivitas tafsir tarbawi dalam pembelajaran etika*. Pustaka Ilmu.
- Yusuf, M., & Hanafi, R. (2020). *Tantangan dan solusi dalam penerapan tafsir tarbawi*. Ilmu Pendidikan Islam.
- Fauzan, R. (2021). *Pengaruh tafsir tarbawi terhadap hubungan sosial peserta didik*. Media Ilmiah.
- Syarif, H., & Azizah, N. (2022). *Integrasi tafsir tarbawi dalam kurikulum pendidikan Islam*. Pustaka Tarbawi.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).